

Penerapan Teknik Modifikasi Perilaku dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Bimbingan Konseling yang Memuat Nilai-Nilai Kehidupan pada Siswa SMA Negeri 1 Karangrejo Kelas XI MIPA Semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022

Yaningtyas Tri Ambarruli

SMA Negeri 1 Karangrejo, Indonesia

Email: yaningtyassdn2@gmail.com

Abstrak: Salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam bimbingan konseling yang memuat nilai – nilai kehidupan yaitu dengan menerapkan teknik modifikasi perilaku. Hal tersebut dilakukan karena nilai ketuntasan siswa pada pembelajaran ini masih rendah. Penelitian menggunakan tindakan kelas (PTK). Setelah dilakukan penelitian ternyata teknik modifikasi perilaku ini dapat digunakan sebagai salah satu pembelajaran yang bisa meningkatkan nilai siswa siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Karangrejo Tulungagung semester 2 tahun pelajaran 2021/2022. Pada siklus I siswa yang tuntas dalam pembelajaran mencapai 63,6% dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 90,9%.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>

Sejarah artikel

Diterima pada : 7 – 10 – 2022

Disetujui pada : 25 – 10 – 2022

Dipublikasikan pada : 01 – 11 – 2022

Kata kunci: Bimbingan Konseling dan Perilaku

DOI: <https://doi.org/10.28926/jpip.v2i4.593>

PENDAHULUAN

Pada jenjang sekolah dilaksanakan pendidikan formal yang punya peranan penting didalam upaya untuk mendewasakan anak didik atau siswa. Setiap individu dari siswa mempunyai latar belakang yang bervariasi begitu pula dengan karakter yang dimiliki oleh masing – masing anak (Barseli, Ahmad, & Ildil, 2018). Hal ini terkadang menjadikan variasi tingkat kesulitan yang dihadapi oleh siswa di sekolah. Guna memaksimalkan hasil belajar siswa maka diperlukan dukungan motivasi dan juga bimbingan belajar yang tepat sasaran. Bimbingan disekolah diberikan untuk membantu siswa mengatasi permasalahan yang dihadapi seperti masalah dalam belajar dan juga masalah pribadi. Sekolah sebagai sistem pendidikan mempunyai tugas pokok untuk dapat meningkatkan kehidupan yang lebih baik bagi siswanya. Selain itu, guru juga mempunyai peran penting dalam memberikan bimbingan serta motivasi kepada siswa khususnya ketika siswa mengalami kesulitan. Bimbingan dapat bersifat pribadi dan juga umum (Abidin, 2006).

Beberapa kendala yang umumnya dihadapi siswa dikelas yaitu keterbatasan kemampuan siswa, situasi belajar yang kurang kondusif, materi yang siswa kurang minat, serta pelayanan bimbingan konseling yang kurang diminati oleh siswa (Musyirifin, 2020). Setelah dilakukan observasi pada siswa maka dapat diketahui jika siswa Kelas XI MIPA tahun ajaran 2021/2022 Sekolah Menengah Atas 1 Karangrejo dalam pelajaran bimbingan konseling belum menunjukkan nilai yang bagus. Ditinjau dari sarpras semua sudah terpenuhi. Setelah dilakukan pengamatan lebih lanjut dapat diketahui jika ternyata siswa masih banyak yang belum aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga kompetensi siswa belum terdali semuanya. Pada hasil ulangan bimbingan konseling didapatkan hasil jika hanya 36,4% siswa yang tuntas. Hal ini disebabkan siswa yang kurang minat sehingga tidak aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (Arifa, 2021). Setelah dilakukan evaluasi maka dirumuskan penerapan modifikasi perilaku untuk meningkatkan nilai ketuntasan siswa dalam belajar. Modifikasi perilaku ini salah satu faktor yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan sikap serta dapat meningkatkan nilai siswa. Menurut (Jakti, 2019) penerapan modifikasi perilaku ini dengan merepakan mensesed kepada siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan

dengan penerapan modifikasi perilaku dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut maka perlu dilakukan penelitian tindakan terkait modifikasi perilaku untuk meningkatkan nilai ketuntasan siswa dalam bimbingan konseling yang memuat nilai – nilai kehidupan pada siswa SMA Negeri 1 Karangrejo Kelas XI MIPA Semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022 (Nugraha, Ihsani, Pradana, & Hariri, 2022) (Pradana, 2022) (Pradana, Prastika, Mudawamah, & Yogi, 2022) (Pradana, Suryanto, & Meiyuntariningsih, 2021).

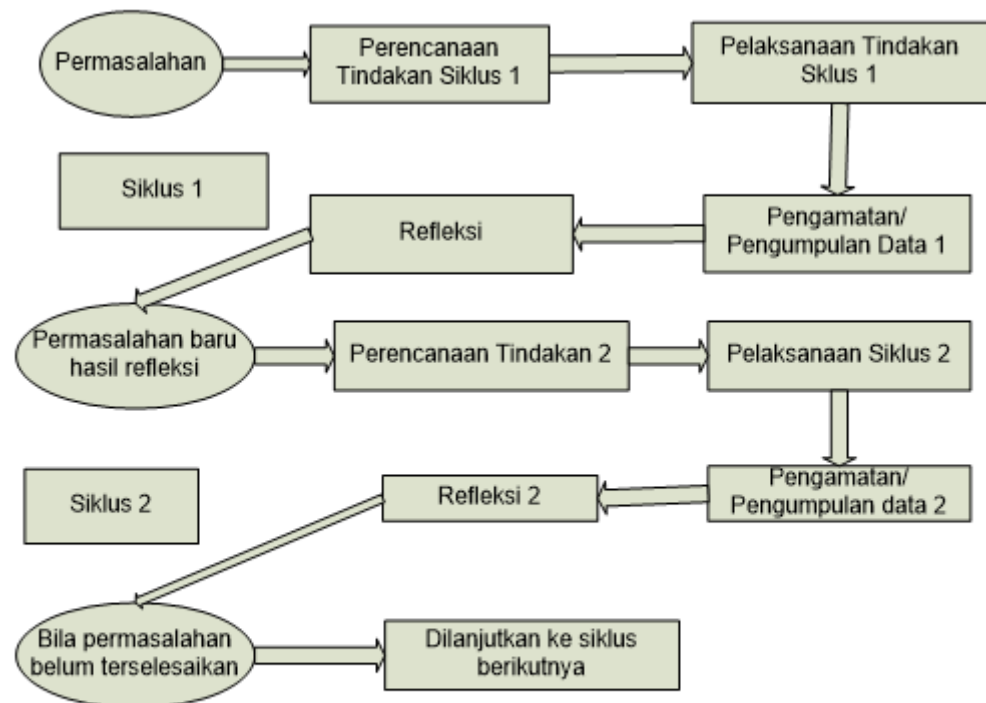
METODE

Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang Kelas XI MIPA Sekolah Menengah Atas 1 Karangrejo Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022 pada bulan Maret tahun 2022. Penelitian ini melibatkan 33 siswa.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan tindakan kelas (PTK) menggunakan modifikasi perilaku pada nilai – nilai kehidupan pada bimbingan konseling. Pelaksanaan dimulai dengan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi (Gambar 1.) (Widjaja, 2021).



Gambar 1. Siklus Penelitian
(a. Perencanaan, b. Pelaksanaan, c. Refleksi, d. Evaluasi)

Gambar 1. Langkah penelitian

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi dan dokumentasi kegiatan penelitian. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Susanto, 2022).

Nilai rata – rata siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Ketuntasan belajar siswa secara individu

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

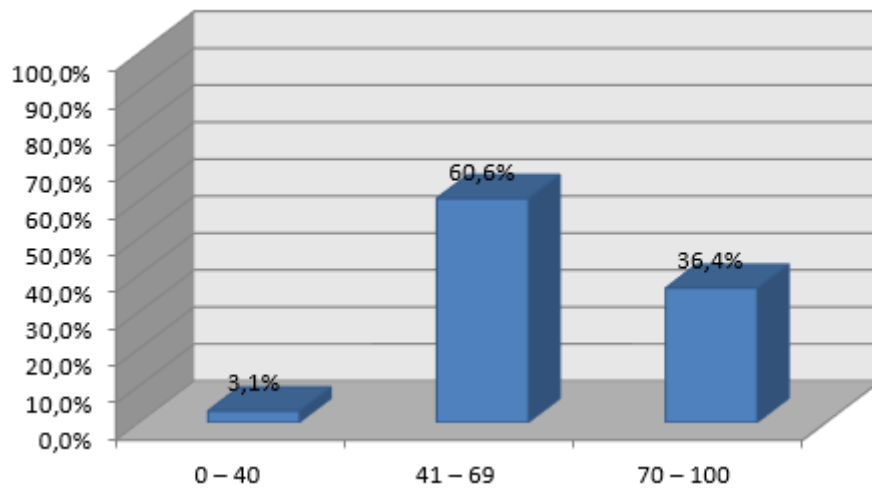
Ketuntasan belajar klasikal

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum tindakan

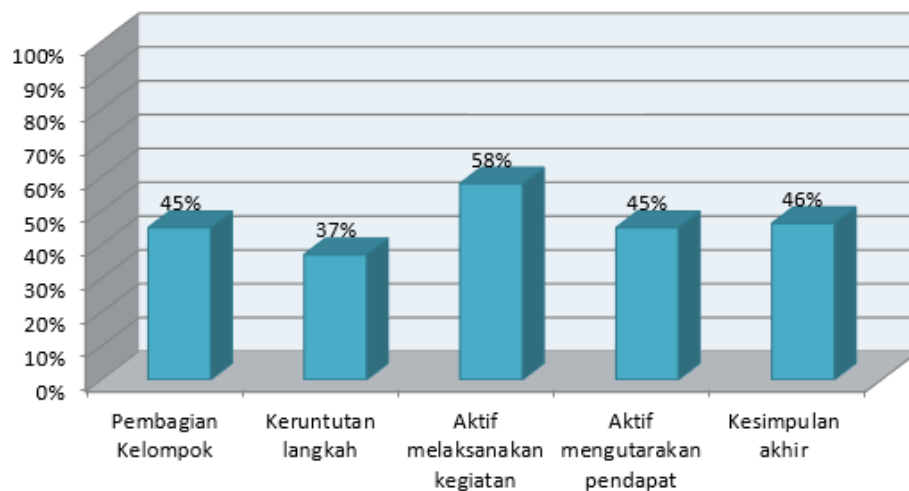
Pada saat pengamatan diketahui bahwa siswa yang tuntas mendapatkan nilai ketuntasan diatas 70 yakni hanya sejumlah 36,4% (Gambar 1.). Rata – rata nilai siswa sebanyak 63,5. Guru berupaya untuk meningkatkan nilai ssiwa dengan mengguankan modifikasi perilaku dalma bimbingan konseling. Upaya tersebut dijabrakan dalam tindakan pada siklus I dan jika hasilnya belum maksimal maka dilanjutkan siklus II (Suwarni, 2021).



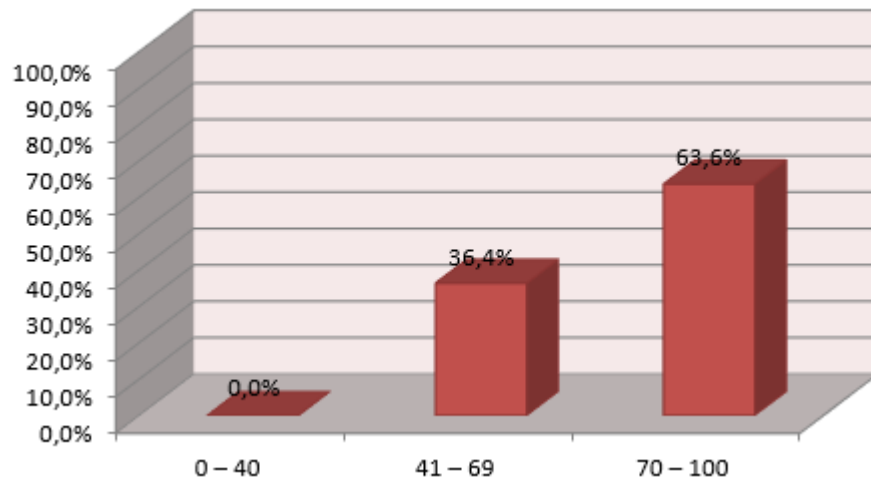
Gambar 2. Nilai sebaran sebelum tindakan

Tindakan siklus I

Pada siklus I ini dilakukan tindakan dengan menerapkan modifikasi perilaku dan dapat dilihat dampaknya terhadap aktivitas dan juga trend kenaikan nilai siswa dalam belajar tercantum pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

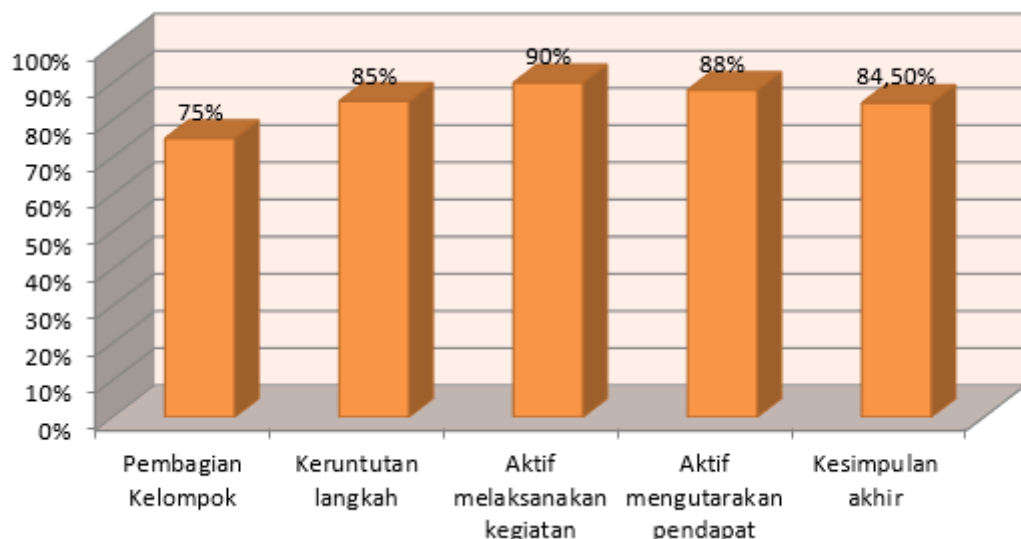


Gambar 4. Nilai sebaran siklus I

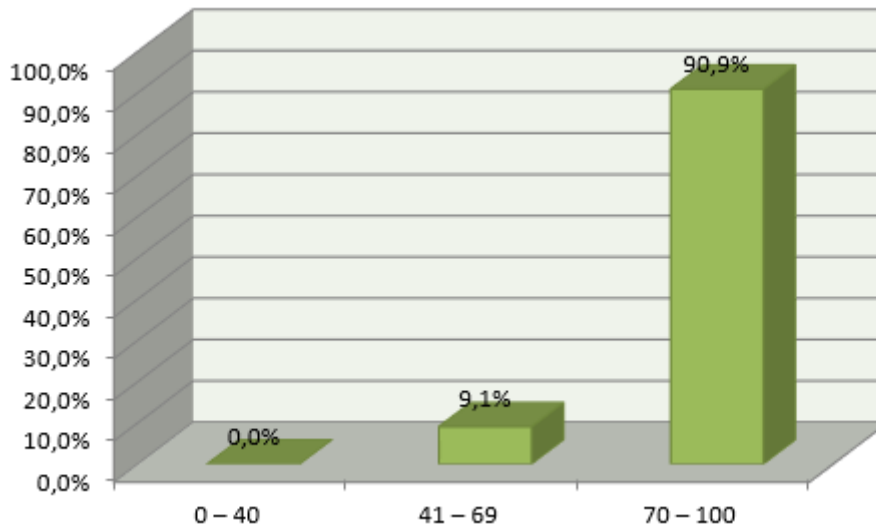
Berdasarkan gambar diatas akhirnya diketahui dengan penerapan modifikasi perilaku maka siswa dapat lebih aktif. Hasilnya bahwa 58% sudah aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan 45% sudah mulai berani untuk mengemukakan pendapat. Rata – rata yang didapatkan siswa pun meningkat pada siklus I ini mencapai 72,7 dengan nilai ketuntasan siswa diatas 70 sebanyak 63,6%. Sedangkan 36,4% siswa belum tuntas dengan retang nilai antara 41 – 69. Dilihat dari hasil wawancara siswa menyatakan jika mulai bersemangat dalam belajar bimbingan konselig dengan modifikasi perilaku. Siswa juga merasa senang dengan bekerja secara berkelompok. Namun dmeikian kegiatan tersebut masih perlu ditingkatkan karena nilai belum sesuai dengan targer. Oleh karenn aitu tindakan dilanjutkan dengan siklus II (Suprpti, 2021).

Tindakan siklus I

Pada tindakan silkus II ini juga dilakukan penerapan modifikasi perilaku dalam bimbingan konseling. Dan hasil yag didapatkan pada siklus ini terkait dengan aktivitas siswa dan juga nilai ketuntasannya dapat dilihat pada gambar diabwah ini.



Gambar 5. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II



Gambar 6. Nilai sebaran siklus II

Pada gambar diatas kita dapat melihat data siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sebanyak 90% dan siswa yang berani dalam mengemukakan pendapat menjadi 88%. Hasil tersebut sudah mengalami tren peningkatan aktivitas siswa dibandingkan dengan siklus I. hal ini juga diimbangi dengan nilai rata – rata yang diperoleh siswa sebanyak 84,2. Dari aspek ketuntasan nilai siswa juga pada akhirnya mengalami trend kenaikan yakni menjadi 90,9%. Selain itu, sebanyak 9,1% siswa belum tuntas dengan rentang nilai antara 41 – 69. Nilai tersebut sudah memenuhi standar yang ditetapkan sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus III. Guru menyampaikan nilai – nilai kehidupan dalam bimbingan konseling ini melalui LCD. Guru juga memberikan motivasi berupa reward dan hal ini juga memberikan semangat dan juga motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar. Upaya merubah mindset dan juga perilaku oleh guru ini perlahan dapat menjadikan kebiasaan yang baik sehingga siswa dapat lebih aktif dalam belajar dan juga nilai ketuntasan siswa dapat meningkat (Karneli, Firman, & Netrawati, 2018). Informasi yang diberikan oleh guru juga menambah tingkat pengetahuan siswa (Haryuni et al., 2022). Keterampilan yang dibiasakan maka akan membuat siswa lebih terbiasa (Zainuddin, Saifudin, Lestariningsih, & Nahdliyah, 2022).

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian ternyata teknik modifikasi perilaku ini dapat digunakan sebagai salah satu pembelajaran yang bisa meningkatkan nilai siswa siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Karangrejo Tulungagung semester 2 tahun pelajaran 2021/2022. Pada siklus I siswa yang tuntas dalam pembelajaran mencapai 63,6% dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 90,9%.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z. (2006). Layanan Bimbingan Belajar sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 11(1), 34–48. <https://doi.org/10.24090/insania.v11i1.95>
- Arifa, L. W. (2021). Penerapan Metode PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Tersirat Suatu Teks di Kelas VI SDN Sukorejo 3 Kota Blitar. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 355–366.
- Barseli, M., Ahmad, R., & Irdil, I. (2018). Hubungan Stres Akademik Siswa dengan Hasil Belajar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 40–47. <https://doi.org/10.29210/120182136>
- Haryuni, N., Lestariningsih, L., Khopsih, B., Izzudin, A., Saifudin, A., Nahdliyah, U., & Wafa, K. (2022). Peningkatan Motivasi Kuliah Peternakan Santri Milenial di Pondok Pesantren APIS dan Nabawi Kabupaten Blitar. *Jurnal Maslahat*, 3(1).
- Jakti, Y. G. A. (2019). Modifikasi Perilaku Merokok Melalui Strategi Perubahan Mindset

- Realitas Sebagai Penopang Mutu Pembelajaran. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 3(1), 182–186.
<https://doi.org/10.26740/bikotetik.v3n1.p25-29>
- Karneli, Y., Firman, & Netrawati. (2018). Upaya Guru Bk/Konselor Untuk Menurunkan Perilaku Agresif Siswa Dengan Menggunakan Konseling Kreatif Dalam Bingkai Modifikasi Kognitif Perilaku. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(2), 113–119.
<https://doi.org/10.24036/fip.100.v18i2.430.000-000>
- Musyirifin, Z. (2020). Implementasi Sifat-Sifat Rasulullah dalam Konseling Behavioral. *Al - Irsyad : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 11(2), 151–159.
- Nugraha, A., Ihsani, A. F. A., Pradana, H. hendra, & Hariri, M. M. (2022). Curriculum Integration and Implementation in Madrasah Tsanawiyah Fadlillah Tambak Sumur Waru Sidoarjo. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(2), 458–471.
<https://doi.org/10.28926/briliant>
- Pradana, H. H. (2022). *Building Organizational Citizenship Behavior Through College Alumni Relationship Management*. (August), 41–50.
- Pradana, H. H., Prastika, S. D., Mudawamah, N., & Yogi, R. (2022). *Kesejahteraan Psikologis pada Pasangan Pernikahan Dini di Kabupaten Blitar*. 12–23.
- Pradana, H. H., Suryanto, S., & Meiyuntariningsih, T. (2021). Stres Akulturatif Pada Mahasiswa Luar Jawa Yang Studi Di Universitas 17 Agustus 1945. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 6(1), 16–23. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v6i1.5145>
- Suprpti, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Energi Dan Perubahannya Dengan Menggunakan Metode Proyek. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 265–274.
- Susanto, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Connecting , Orgainizing , Reflecting , Extending (CORE) Berbantuan dengan Metode Mind Mapping dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA yang Memuat Getaran dan Gelombang pada Siswa Kelas VIII-A Semester 2 SMP Negeri 1 Kauma. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 186–193.
- Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Belajar Tema 3 Subtema 2 mellauai Media Audio Visual pada Siswa Kelas 1 SDn Mlancu 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 579–595.
- Widjaja, A. H. (2021). *Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020*. 1, 298–307.
- Zainuddin, M., Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdliyah, U. (2022). Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 770–777.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1045>